

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH

**PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN MENGENAI PENGEMBANGAN
USAHA DI GALERI UMKM KECAMATAN PANGGUL**



Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Praktik Pengalaman
Lapangan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Tulungagung

Oleh:

IKA NOVITA FEBRIYANI

NIM. 12403173164

Dosen Pembimbing Lapangan:

Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I

NIP: 197704232009121001

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
TULUNGAGUNG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

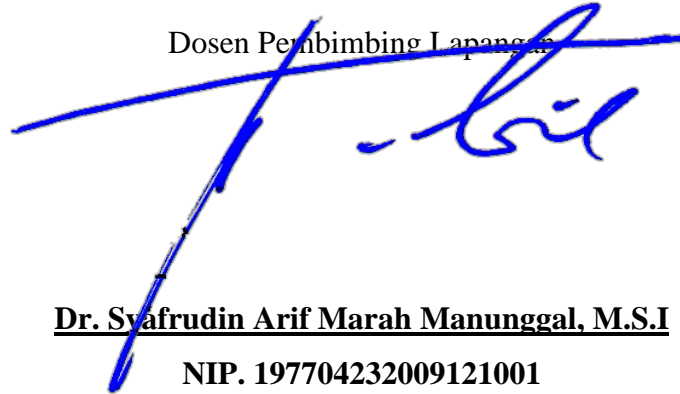
Tanggal :

Di :

Judul Laporan : “Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengembangan
Usaha Di Galeri UMKM Kecamatan Panggul”

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I

NIP. 197704232009121001

MENGENSAHKAN

a.n Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

(Siswahyudianto, S.Pd.I., M.M)

NIDN: 2015068402

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas ramat, taufik, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga peyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Akuntansi Syariah di Galeri UMKM Kecamatan Panggul ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Akuntansi Syariah bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam kelulusan kuliah. Laporan ini disusun berdasarkan data sesungguhnya yang penulis dapatkan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Akuntansi Syariah di Galeri UMKM Kecamatan Panggul.

Kiranya dalam penulisan ini, penulis menghadapi cukup banyak rintangan dan selesainya Laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu yaitu :

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku rector IAIN Tulungagung
2. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung
3. Dr. Qomarul Huda, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I, selaku dosen pembimbing lapangan Praktik Pengalaman Lapangan Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung
5. Ibu Tini Sulistyowati, selaku Ketua Kelompok Galeri UMKM Kecamatan Panggul yang telah memberikan izin, bimbingan serta pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Galeri UMKM Kecamatan Panggul.
6. Seluruh karyawan yang ada di Galeri UMKM Kecamatan Panggul
7. Teman-teman PPL satu lokasi dan beda lokasi yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis dalam melaksanakan sampai menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, bimbingan, dukungan, serta doa kepada penulis dalam pelaksanaan sampai penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penulis berharap semoga penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun bagi semua pihak yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Praktik Pengalaman

Lapangan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran diharapkan demi sempurnanya penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Tulungagung, November 2020

Ika Novita Febriyani

12403173164

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan dan Kegunaan	4
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	
A. Profil Lembaga	7
B. Pelaksanaan Praktik	9
C. Permasalahan di Lapangan	10
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik.....	10
BAB III PEMBAHASAN	
A. Landasan Teori	12
B. Analisis Terhadap Temuan Studi.....	15
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Informasi adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan di era Globalisasi sekarang ini. Khususnya, Informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk organisasi dalam mengatasi ketidakpastian. Kondisi ini membawa organisasi dan manajemennya untuk melakukan restrukturisasi, rekapitalisasi serta reorganisasi dalam setiap kegiatan agar kompeten, efektif, dan efisien. Dibutuhkan suatu sistem perencanaan dan pengawasan yang terpadu. Segala sesuatu akan berjalan lebih baik apabila direncanakan dengan prinsip kehati-hatian dan kematangan. Sebelum melaksanakan aktivitas, sebaiknya perusahaan terlebih dahulu membuat perencanaan kegiatan yang hendak dilaksanakan agar perusahaan mempunyai pedoman kerja dan dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Salah satu tujuan perusahaan yang berorientasi *profit motive* adalah laba. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan tolak ukur kinerja manajemen. Manajemen harus mampu mengambil keputusan (*decision making*) yang akurat dan *up to date*. Di dalam pengambilan keputusan, manajemen merupakan *final decider*. Manajemen dalam mengambil keputusan memerlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai, sehingga penyelewengan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diatasi. Akuntansi manajemen merupakan akuntansi penghubung yang sistematis dan menyajikan informasi yang berguna serta dapat dipercaya untuk dapat membantu manajemen sebagai *final decider*. Akuntansi manajemen merupakan *tools of management*, yaitu suatu alat yang ampuh bagi manajemen dalam melaksanakan tugasnya.

Pengembangan usaha adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi yang mempengaruhi sikap-sikap atau menambah dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi, dan kreativitas. Pada umumnya pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya harus mampu melihat suatu peluang dimana

orang lain tidak mampu melihatnya, menangkap peluang dan memulai usaha (bisnis) dan menjalankan bisnis dengan berhasil.

Dalam perekonomian Indonesia, UMKM telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian. Sebab-sebab UMKM menjadi bagian penting perekonomian karena UMKM merupakan unit-unit usaha yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan industri skala besar. Selain itu UMKM memiliki keunggulan yaitu dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Walaupun UMKM menjadi bagian penting dari sistem perekonomian, tetap saja mengalami banyak kendala dalam pelaksanaannya seperti, kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial pelaku UMKM.¹

Pada saat krisis moneter pada tahun 1997-1998 dan pada saat krisis global 2008, UMKM mampu membuktikan bahwa dapat bertahan di tengah-tengah krisis tersebut. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya perusahaan besar yang bangkrut dan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK), namun UMKM mampu menyerap para pengangguran untuk dapat bekerja kembali. Di Indonesia sudah banyak unit-unit UMKM yang tersebar dan ini mencerminkan bahwa besarnya potensi yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan bagi UMKM untuk dapat lebih berkontribusi bagi negeri ini.²

Adapun peran UMKM dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kedudukan sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia lapangan kerja yang terbesar, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta memberikan sumbangan yang besar melalui kegiatan ekspor sehingga dapat menjaga neraca pembayaran. Kontribusi yang diberikan oleh UMKM tak lantas dipandang

¹ Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia", Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos. Vol.6 No.1, 2017, hal 52

² Rizki Rudiantoro, Sylvia Veronica Siregar, "Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP", Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Vol. 9 No.1, 2012, hal.2

sebelah mata, karena lebih dari 90 persen tenaga kerja Indonesia bekerja pada sektor UMKM.³

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, pemerintah menyatakan bahwa pengembangan UMKM dilakukan dengan memperluas iklan usaha yang kondusif, meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM, meningkatkan kompetensi usaha UMKM, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, meningkatkan citra UMKM serta mengembangkan sinergi peran serta masyarakat dan stakeholder dalam upaya pemberdayaan UMKM.⁴

Galeri UMKM kecamatan Panggul ini merupakan lembaga yang dirintis oleh sekelompok anggota masyarakat dikecamatan Panggul. Dengan adanya galeri UMKM dikecamatan Panggul ini sangat berguna dan bermanfaat untuk masyarakat panggul yang memiliki usaha kecil menengah, karena barang yang diproduksi rumahan tersebut dapat dititipkan di galeri UMKM tersebut jadi membantu meningkatkan penjualan barang. Barang yang dijual di galeri UMKM tersebut tidak hanya dari anggota saja, tetapi juga dari masyarakat umum yang ingin menitipkan barang yang memiliki nilai jual di Galeri UMKM.

Galeri UMKM termasuk dalam lembaga UMKM yang cukup terkenal di Kecamatan Panggul sehingga tidak heran dalam lembaga ini dibutuhkan pencatatan akuntansi yang memadai dalam proses pelaksanaannya. Hal ini diharapkan agar proses transaksi dan pelaksanaan hal-hal yang berkaitan dengan keberlangsungan di Galeri UMKM dapat berjalan dengan baik. Di Galeri UMKM ini sudah menerapkan pencatatan akuntansi sederhana, seperti adanya bukti transaksi berupa nota dan memasukkannya dalam buku catatan keuangan. Namun keterbatasan yang dimiliki UMKM ini mengakibatkan hambatan-hambatan dalam proses pencatatan akuntansinya.

³ Adnan Husada Putra, "*Peranan UMKM Dalam Pengembangan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*", Jurnal Analisa Sosiologi. Vol.5 No. 2, 2016, Hal. 43

⁴ Tri Utari, Putu Martini Dewi, "*Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol, Denpasar Barat*", Jurnal EP UNUD. Vol.3 No.12, 2012, hal. 577

Karena semakin banyaknya UMKM yang berkembang di Indonesia, tidak bisa dipungkiri pemerintah membuat pedoman atau pencatatan keuangan UMKM yang bisa disebut SAK EMKM. Hal ini bertujuan agar proses usaha UMKM yang dilaksanakan dapat terus berjalan dengan baik dan bisa terus berkembang. Dalam SAK ini terdapat pedoman atau acuan penulisan laporan keuangan untuk UMK. Namun karena ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh lembaga ini menyebabkan sulitnya melakukan pencatatan akuntansi. Sulitnya UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi karena beberapa faktor seperti kurangnya anggota yang mau terjun langsung kelapangan untuk membantu, kurangnya pengetahuan pentingnya akuntansi manajemen, tidak adanya alat penunjang pencatatan. Selain itu ada beberapa pelaku UMKM belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi, sehingga timbulnya persepsi pelaku UMKM bahwa belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi dan pelaku UMKM merasa bahwa dengan keterbatasan tersebut UMKM yang mereka dirikan akan terus berkembang dengan baik.⁵

Berdasarkan dasar pemikiran diatas dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang sudah dilaksanakan oleh penulis, maka dalam penyusunan laporan PPL ini, penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN MENGENAI PENGEMBANGAN USAHA DI GALERI UMKM KECAMATAN PANGGUL”**

B. Tujuan Dan Kegunaan

1) Tujuan Penelitian

a. Menambah wawasan mengenai kinerja Galeri UMKM Kecamatan Panggul

b. Untuk menerapkan ilmu yang didapat ketika di kuliah pada dunia kerja.

⁵ Yuli Setyawati, Sigit Hermawan, “Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) atas Penyusunan Laporan Keuangan”, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia. Vol. 3 No. 2, 2018, hal 162

c. Untuk mengetahui permasalahan yang biasa terjadi di Galeri UMKM Kecamatan Panggul serta membantu memberi solusi untuk permasalahan yang biasa terjadi di Galeri UMKM tersebut.

2) Kegunaan Penelitian

A. Bagi Penulis

- 1) Dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan juga pengalaman langsung dalam bekerja khususnya di lembaga seperti UMKM yang sudah menerapkan pencatatan keuangan.
- 2) Menambah pengalaman tentang bagaimana proses dalam pengambilan suatu keputusan dengan analisis keadaan masyarakat yang berbeda-beda.
- 3) Memenuhi tugas akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

B. Bagi Galeri UMKM Kecamatan Panggul

Semoga dapat dijadikan sebagai pedoman maupun acuan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang sering terjadi di Galeri UMKM Kecamatan Panggul. Serta dapat melaksanakan salah satu bentuk tanggungjawab kepada masyarakat dan menjadikan hasil penelitian sebagai bentuk evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Galeri UMKM Kecamatan Panggul.

C. Bagi IAIN Tulungagung

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat dijadikan salah satu penambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai persepsi, tingkat pengetahuan dan implementasi akuntansi UMKM serta menambah ilmu pengetahuan mengenai kinerja lembaga peningkat perekonomian seperti UMKM, dan menjadi bahan bacaan maupun referensi bagi mahasiswa lain.

D. Bagi Pihak Lain

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan wawasan bagi khalayak umum mengenai akuntansi UMKM serta bagaimana kinerja lembaga peningkat perekonomian yaitu UMKM.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang III ini dilaksanakan pada hari senin, 05 Oktober 2020 sampai dengan Jumat, 6 November 2020. Kegiatan PPL gelombang III ini menggunakan sistem observasi dengan mengunjungi lembaga tempat PPL sebanyak 4 sampai 5 kali selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00.

2. Tempat Pelaksanaan

Tempat atau lokasi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini di lembaga Galeri UMKM Kecamatan Panggul, dengan alamat Jln. Panjinawangkung Desa Wonocoyo Panggul Trenggalek.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

1. Sejarah singkat Galeri UMKM Kecamatan Panggul

Sebelum Galeri UMKM ini berdiri, jauh sebelumnya telah dibentuk Paguyuban UMKM Kecamatan Panggul pada bulan Juli 2017, berawal dari pertemuan beberapa pengusaha kecil, disitu mulai tercetus gagasan untuk membentuk paguyuban tersebut. Mereka bersama-sama bergotong royong satu sama lain untuk mengembangkan usaha yang dimiliki oleh masing-masing pengusaha kecil.

Saat itu mereka diberi gedung yang merupakan aset pemkab yang terletak di desa Wonocoyo, awalnya para anggota paguyuban ini hanya mengusulkan tempat yang alakadarnya seperti sebuah stan, namun pemerintah daerah justru memberikan sebuah gedung dengan interior yang bisa dikatakan sangat layak untuk untuk menampung semua produk asli para pelaku UMKM Kecamatan Panggul.

Setelah berjalan kurang lebih 2,5 tahun, akhirnya berdirilah sebuah Galeri UMKM Kecamatan Panggul. Dimana mereka para penggagas berdirinya UMKM ini diberi amanah untuk menjadi pengelola dari Galeri UMKM Kecamatan Panggul.

2. Visi, Misi, dan Motto Galeri UMKM Kecamatan Panggul

a. Visi

“Bangkit bersama, sukses bersama, menuju sejahtera yang bermartabat.”

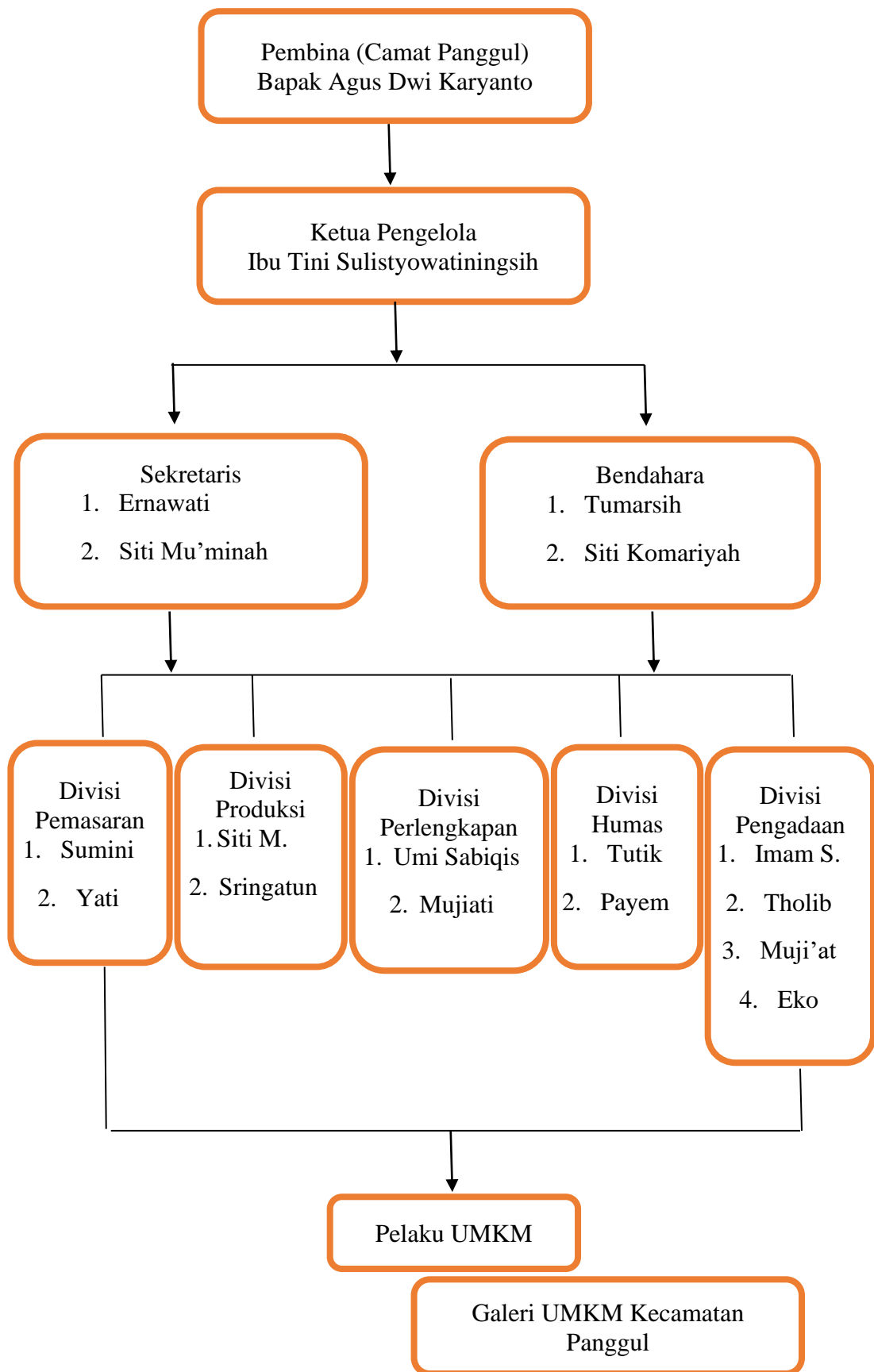
b. Misi

- 1) Membangun kemandirian ekonomi melalui optimisme.
- 2) Memperkuat potensi pertanian dan industri serta memberikan akses yang lebih besar kepada para IKM (Industri Kecil Mandiri) dan sektor informal.
- 3) Memperkuat kepercayaan diri terhadap produk lokal.

c. Motto

“Bela, Beli Produk Teman (Kunci Sukses Maju Bersama).”

3. Struktur Organisasi Galeri UMKM Kecamatan Panggul



4. Produk Galeri UMKM Kecamatan Panggul

- a. Nasi pecel
- b. Kerajinan tangan (Baju batik, mainan tradisional, peralatan masak dari bambu, patung kapal)
- c. Makanan khas kecamatan panggul (Alen-alen, keripik pisang, keripik singkong, dsb)
- d. Serbuk minuman khas kecamatan panggul (serbuk jamu kunyit asam, beras kencur, jahe, dsb)

B. Pelaksanaan Praktik Di Lapangan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Galeri UMKM Kecamatan Panggul, dimulai pada tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 6 November 2020. Kegiatan yang kami laksanakan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain :

- 1) Melakukan silaturahmi ke Galeri UMKM Kecamatan Panggul dan menjelaskan maksud kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di tempat usaha tersebut.
- 2) Membuat daftar pertanyaan untuk bahan wawancara.
- 3) Melakukan wawancara dengan pengelola Galeri UMKM Kecamatan Panggul pemilik yaitu Ibu Tini Sulistyowati.
- 4) Melakukan rekap data wawancara yang dari manual ke dalam bentuk word.
- 5) Melakukan observasi mengenai kinerja yang di terapkan di Lembaga Galeri UMKM Kecamatan Panggul.
- 6) Melakukan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .
- 7) Membuat vidio mengenai proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami laksanakan di Lembaga Galeri UMKM Kecamatan Panggul.

C. Permasalahan di Lapangan

Permasalahan yang saya temukan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Galeri UMKM Kecamatan Panggul ini terkait dengan masalah intern yang ada di tempat usaha ini. Hal ini berkaitan dengan kurang adanya peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang untuk pengembangan usaha sehingga dalam upaya pengembangan usaha di tempat usaha ini kurang bisa dilakukan dengan di dasarkan oleh perhitungan yang benar-benar sesuai dengan kalkulasi akuntansi yang ada.

Dengan dilakukannya proses penerapan informasi akuntansi manajemen diharapkan dapat membantu pengembangan usaha yang ada di Galeri UMKM Kecamatan Panggul tersebut lebih baik lagi kedepannya karena terdapat manajemen akuntansi yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan usaha di Lembaga Galeri UMKM Kecamatan Panggul.

Selain itu, masalah yang sering terjadi di Galeri UMKM Kecamatan Panggul, seperti kurangnya pengetahuan pengelola Galeri UMKM Kecamatan Panggul mengenai akuntansi, sehingga penggunaan akuntansi di Galeri UMKM ini belum terlaksana dengan baik dan hanya mencatat dana keluar masuk saja.

D. Tanggapan Dari Pihak Tempat Praktik

Dalam kaitannya dengan hal ini pihak lembaga sangat antusias ketika penulis mengambil permasalahan berupa Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengembangan Usaha di Galeri UMKM Kecamatan Panggul. Yang mana hal itu di dasari dari kurangnya sumber daya yang benar-benar mumpuni dan menguasai terkait pentingnya informasi akuntansi manajemen dalam pengembangan usaha. Sehingga akuntansi hanya dilakukan untuk mengkalkulasi setiap penjualan dan pemasukan tanpa adanya proses manajemen yang lebih efisien untuk pengembangan usaha.

Dari pihak lembaga ingin menambah sumber daya yang benar-benar mumpuni dalam bidang tersebut dan mampu untuk benar-benar menerapkan akuntansi manajemen agar bisa menjadi tolak ukur

pengembangan usaha yang ada di Galeri UMKM Kecamatan Panggul menjadi lembaga yang lebih maju dan lebih besar kedepannya.

BAB III

PEMBAHASAN TERHADAP TEMUAN STUDI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Informasi merupakan fakta, data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain yang menambah pengetahuan. Akuntansi manajemen merupakan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Rudianto, Akuntansi manajemen merupakan sistem alat, yakni jenis yang informasi hasilkan ditunjukkan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi. Jadi, akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi yang dilakukan intern perusahaan untuk merencanakan, mengidentifikasi, pengendalian, evaluasi dan pengambilan keputusan.⁶

Dapat disimpulkan bahwa sistem adalah prosedur saling berhubungan menurut pola terpadu melaksanakan kegiatan perusahaan. Sistem akuntansi tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, namun sangat berperan dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Pengembangan sistem akuntansi memiliki tujuan umum sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya kerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.⁷

2. Hubungan Akuntansi Manajemen dengan Akuntansi Keuangan, dan Akuntansi Biaya

⁶ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, (Jakarta: Salemba Empat, 2001) hlm. 11

⁷ Cecilia Cynthia Luther, *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan*, Jurnal EMBA, Vol.4 No.1 Maret 2016, hlm.506

Perbedaan pokok antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan dinyatakan yaitu:

- a. Pemakai informasi
- b. Dasar penyajian informasi
- c. Fokus informasi
- d. Orientasi informasi
- e. Tipe informasi
- f. Ketetapan informasi⁸

3. Jenis Informasi Manajemen

Informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen dan merupakan informasi yang utama yang dimiliki perusahaan. Informasi akuntansi manajemen terutama digunakan oleh pimpinan perusahaan didalam menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengawasan. Jenis-jenis informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi biaya penuh (*full cost accounting*)
2. Akuntansi biaya diferensial (*differential accounting*)
3. Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibilititt accounting*) informasi akuntandi manajemen dapat dihubungkan dengan tiga hal objek informasi, alternative yang akan dipilih dan wewenang manager.

Informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek informasi, seperti produk, departemen, dan aktivitas perusahaan maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternative yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan pemilihan alternative. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban, yang terutama manfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi. Dan disimpulkan bahwa jenis informasi akuntansi manajemen merupakan informasi yang digunakan pimpinan perusahaan dalam menunjang pelaksanaan fungsi manajemen.

2. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh)

⁸ Halim, Abdul dan Bamanf Supomo, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 1, Cetakan Kesebelas. (Yogyakarta: BPFE, 2005) Hlm. 115

A. Pengertian UMKM

Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yaitu, usaha mikro adalah usaha aktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro (Aset maksimal 50 juta dan omset 300 juta) sebagaimana yang sudah diatur dalam Undang-Undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi aktif yang dikelola perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan dan bukan cabang anak perusahaan yang dikuasai, dimiliki atau menjadi bagian dari usaha menengah atau perusahaan besar yang sudah memenuhi kriteria. Usaha menengah adalah usaha ekonomi aktif yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh perorangan dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang sudah diatur dalam Undang-Undang.⁹

B. Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang pasal 6 No. 2 tahun 2008 kriteria UMKM adalah sebagai berikut :

1.) Kriteria Usaha Mikro

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00.

2.) Kriteria Usaha Kecil

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00.

3.) Kriteria Usaha Menengah

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00.¹⁰

⁹Nuril Badria, Nurdiana, “Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK UMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018 (Studi Kasus Pelaku UMKM se-Malang)”, hlm 57

¹⁰ Yuli Rahmini Suci, “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia”, Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, Vol. 6 No. 1, 2007, hal 54

C. Strategi Pemberdayaan UMKM

Pemerintah saat ini telah menjalankan strategi pemberdayaan UMKM yang diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Aspek Manajerial yang meliputi : Peningkatan produktivitas / omset / tingkat utilitas / tingkat hunian, meningkatkan kemampuan pemasaran, dan pengembangan sumber daya manusia.
- 2) Aspek permodalan yang meliputi : bantuan moral (penyisihan 1-5% keuntungan BUMN dan kewajiban untuk menyalurkan kredit bagi usaha kecil minimum 20% dari portofolio kredit bank dan kemudahan kredit (KUPEDES, KUK, KIK, KMKP, KCK, kredit mini/midi, KCU)
- 3) Mengembangkan program kemitraan dengan perusahaan besar, baik melalui sistem bapak-anak angkat, PIR, keterkaitan hulu-hilir (Forward Linkage), keterkaitan hulu-hilir (Backward Linkage), modal ventura ataupun subkontrak.
- 4) Pengembangan sentra industri kecil dalam suatu kawasan
- 5) Pembinaan untuk bidang usaha dan daerah tertentu lewat KUB (Kelompok Usaha Bersama), KOPINKRA (Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan).¹¹

B. Analisis Terhadap Temuan Studi

Dari teori yang ada, selama praktik pengalaman lapangan ini dilakukan maka penulis melakukan pengkajian terhadap “Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Pengembangan Usaha CV. Arto Moro Farm.”

1. Identifikasi Masalah

Dalam kaitannya dengan informasi akuntansi manajemen ini sangat berperan penting dalam kaitannya dengan suatu jalan atau proses untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan berkembang atau tidaknya suatu usaha. Dalam hal tersebut beberapa hal yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan juga tidak bisa dianggap tidak penting, karena beberapa metode dan jenis dari proses pengambilan keputusan dapat dijadikan suatu acuan untuk mengambil suatu keputusan.

Mengacu dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa informasi akuntansi manajemen akan mempengaruhi sistem pengambilan keputusan. Yang mana di antara berbagai informasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan pengembangan usaha, informasi

¹¹ Idris Yanto Niode, “Sektor UMKM di Indonesia: Profil, Masalah, dan Strategi Pemberdayaan”, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS, Vol. 2 No. 1, 2009, hal 8

akuntansi manajemen, yang berupa aktiva diferensial pendapatan diferensial, dan atau biaya diferensial merupakan informasi penting untuk menilai kelayakan ekonomis suatu rencana pengembangan usaha. Informasi aktiva diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada penggantian aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial memberikan ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penggantian aktiva tetap yang direncanakan tersebut.

2. Pemecahan Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberi peran yang banyak dalam sektor perekonomian dan memberikan banyak manfaat di lingkungan masyarakat. Seperti halnya keberadaan Galeri UMKM Kecamatan Panggul yang mana menyediakan beberapa produk yang dihasilkan dari masyarakat di Kecamatan Panggul sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat kecamatan panggul hingga kabupaten Treanggalek.

Pendirian Galeri UMKM Kecamatan Panggul ini dilatarbelakngi oleh banaknya pengusaha kecil, pengrajin juga home industri di Kecamatan Panggul yang memiliki nilai jual tinggi. Tentu bukan hal mudah saat pendirian Galeri UMKM ini, karena berawal dari sekelompok orang-orang hebat yang sangat gigih dan yakin akan hal yang dirintis dari nol ini harus melewati masa-masa sulit untuk mengumpulkan modal mendirikan usahanya. Awal mulanya sekelompok orang hebat ini mengajukan proposal kepada bapak camat agar dibuatkan gedung khusus UMKM ini dan awal tahun belum ada respon dari bapak camat dan dengan terus berusaha juga membuktikan bahwa sekelompok orang ini benar-benar serius dalam memajukan Kelompok ini maka awal tahun 2020 dana turun untuk membangun gedung khusus UMKM ini dan dibangun dengan bangunan yang kokoh juga sangat modern. Bukan hanya itu berkat kesabaran para anggota dan ketua yang bernama Ibu Tini Sulistyowati ini sekarang UMKM kecamatan Panggul ini memiliki gedung dan fasilitas yang bagus, seperti adanya freezer untuk minuman dingin, adanya AC, WiFi, juga area parker yang luas. Selain menjual barang juga makanan dari home industri se kecamatan Oanggul, di Galeri UMKM ini juga menjual nasi pecel untuk menunjang pendapatan sehari-hari agar menambah penghasilan.

Seperti sudah dijelaskan oleh Ketua Galeri UMKM Kecamatan Panggul yaitu Ibu Tini Sulistyowati, bahwa tidak sedikit permasalahan yang muncul di Galeri UMKM Kecamatan Panggul ini, adapun permasalahan yang muncul karena tingkat pengetahuan pengelola UMKM mengenai akuntansi masih sangat dasar sehingga dalam proses pengimplementasian

akuntansi di Galeri UMKM ini belum terlaksana dengan baik. Kemudian pengelola UMKM juga memiliki persepsi bahwa walaupun dengan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi beliau yakin dapat terus menjalankan usahanya dengan baik dan cukup memadai dalam proses pelaksanaan usahanya. Bukan hanya itu saja permasalahan mengenai kurang tepatnya implementasi akuntansi dalam UMKM serta bentuk pencatatan keuangan yang sederhana mengakibatkan kurang detailnya informasi keuangan yang mengakibatkan manajemen keuangan kurang maksimal.¹²

Dalam rangka memecahkan masalah internal yang terdapat dalam Galeri UMKM Kecamatan Panggul tersebut, maka akan ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh pimpinan yang ada di Galeri UMKM Kecamatan Panggul, yakni Pendidikan dan pelatihan manajemen pengelolaan dengan pihak berpengalaman dan dengan adanya pendidikan dan pelatihan, terutama untuk pengembangan intelektual dan kepribadian. Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan SDM yang digunakan oleh organisasi dan untuk mengembangkan individu dalam bentuk peningkatan ketrampilan, pengetahuan dan sikap. Sedangkan pelatihan bermaksudnya untuk mempertahankan dan memperbaiki prestasi kerja yang sedang berjalan serta berusaha untuk mengembangkan ketrampilan di masa yang akan datang. Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi, dengan adanya pelatihan yang banyak mengenai kekurangan yang dihadapi di lembaga, maka pihak lembaga akan lebih paham dengan kekurangan dan solusi yang tepat untuk kekurangan lembaga tersebut. Jadi dengan adanya pendidikan dan pelatihan, lembaga akan memperoleh tenaga kerja/anggota yang berkualitas dan memenuhi standar kerja lembaga, sehingga karyawan dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan lembaga yang akan meningkatkan prestasi kerja.¹³

¹² Hasil Wawancara dengan Ketua Galeri UMKM Kecamatan Panggul yaitu Ibu Tini Sulistyowati Mengenai sejarah dan Permasalahan Akuntansi dan Pengembangan Lembaga Galeri UMKM Kecamatan Panggul

¹³ Hasil Wawancara dengan Ketua Galeri UMKM Kecamatan Panggul yaitu Ibu Tini Sulistyowati mengenai tindakan dengan adanya masalah di Galeri UMKM Kecamatan Panggul

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan akuntansi dan SDM sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha di Galeri UMKM Kecamatan Panggul menjadi lembaga yang lebih baik lagi.

Dari banyaknya masalah pencatatan akuntansi juga pengembangan usaha yang dihadapi oleh Galeri UMKM Kecamatan Panggul ini, semua anggota dan pengelola yang terus berusaha memperbaiki juga menambah ilmu dari berbagai cara. Dengan adanya pelatihan setiap anggota dan pengelola dapat meminimalisir masalah yang dihadapi lembaga.

B. SARAN

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pihak pengelola Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat lebih mematangkan persiapan sebelum PPL dilaksanakan. meningkatkan peninjauan, pemantauan, serta pengarahan terhadap mahasiswa ketika PPL dilaksanakan, lebih jelas dalam penyampaian informasi mengenai PPL sehingga tidak beredar informasi yang simpang siur.

2. Untuk Galeri UMKM Kecamatan Panggul

Pihak Galeri UMKM Kecamatan Panggul diharapkan bisa lebih memperbaiki sistem pencatatan keuangannya agar lebih mempermudah dalam proses manajemen keuangannya., selain itu lebih meningkatkan kekompakan dan keharmonisan yang sudah terjalin antar anggota dan pengelola lembaga Galeri UMKM, serta meningkatkan SDM dan kinerja dalam pengelolaan lembaga UMKM agar lebih berkembang lagi dari yang sekarang di masa yang akan datang.

3. Untuk Mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

Untuk Mahasiswa Sebagai Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), lebih mempersiapkan diri dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta diharapkan lebih giat dan professional dalam praktik dilapangan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan PPL, selain itu peserta PPL diharapkan bisa menjaga silaturahmi dan hubungan baik dengan pihak lembaga tempat PPL, peserta PPL, maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Juga diharapkan selalu menjaga nama baik Istitut dengan menjaga etika-etika baik dalam hal bersikap, berbicara, maupun berbusana pada saat praktik. Mahasiswa

juga harus mematuhi peraturan yang ada dilokasi praktik sebagai cermin keseriusan dan harapan untuk terus menjalin kerjasama dalam segala hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Husada Putra, “Peranan UMKM Dalam Pengembangan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, *Jurnal Analisa Sosiologi*. Vol.5 No. 2, 2016, Hal. 43
- Cecilia Cynthia Luther, Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal EMBA*, Vol.4 No.1 Maret 2016, hlm.506
- Halim, Abdul dan Bamanf Supomo, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 1, Cetakan Kesebelas. (Yogyakarta: BPFE, 2005) Hlm. 115
- Hasil Wawancara dengan Ketua Galeri UMKM Kecamatan Panggul yaitu Ibu Tini Sulistyowati Mengenai sejarah dan Permasalahan Akuntansi dan Pengembangan Lembaga Galeri UMKM Kecamatan Panggul
- Hasil Wawancara dengan Ketua Galeri UMKM Kecamatan Panggul yaitu Ibu Tini Sulistyowati mengenai tindakan dengan adanya masalah di Galeri UMKM Kecamatan Panggul
- Idris Yanto Niode, “Sektor UMKM di Indonesia: Profil, Masalah, dan Strategi Pemberdayaan”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, Vol. 2 No. 1, 2009, hal 8
- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, (Jakarta: Salemba Empat, 2001) hlm. 11
- Nuril Badria, Nurdiana, “Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK UMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018 (Studi Kasus Pelaku UMKM se-Malang)”, hlm 57
- Rizki Rudiantoro, Sylvia Veronica Siregar, “Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* Vol. 9 No.1, 2012, hal.2
- Tri Utari, Putu Martini Dewi, “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol, Denpasar Barat”, *Jurnal EP UNUD*. Vol.3 No.12, 2012, hal. 577

Yuli Rahmini Suci, “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia”, Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, Vol. 6 No. 1, 2007, hal 54

Yuli Rahmini Suci, “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia”, Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos. Vol.6 No.1, 2017, hal 52

Yuli Setyawati, Sigit Hermawan, “*Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) atas Penyusunan Laporan Keuangan*”, Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia. Vol. 3 No. 2, 2018, hal 162

LAMPIRAN :

**BERITA ACARA HARIAN
PPL JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG
GELOMBANG III TAHUN 2020**

Pada tanggal 05 Oktober sampai dengan tanggal 06 November tahun 2020, bertempat di lembaga Galeri UMKM Kecamatan Panggul, telah dilaksanakan PPL Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang III Tahun 2020 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Ika Novita Febriyani

NIM : 12403173164

Jurusan : Akuntansi Syariah

No	Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan
1	Senin, 05 Oktober 2020	09:00	Menentukan tema observasi PPL mengenai fokus penelitian. Adapun yang akan diambil dalam tema observasi adalah Akuntansi UMKM. Dalam tema ini saya menentukan ide sebagai rumusan masalah penelitian yaitu mengenai Perana Akuntansi Manajemen Mengenai Pengembangan Lembaga Galeri UMKM Kecamatan Panggul.
2	Selasa, 06 Oktober 2020	09:00	Menghubungi pihak lembaga via telepon yaitu ibu Tini Sulistyowati untuk menindak lanjuti kegiatan observasi yang akan dilakukan di lembaga tersebut. Saya mengkonfirmasi kapan pihak lembaga bersedia diwawancarai
3	Rabu, 07 Oktober 2020	10:00	Membuat daftar pertanyaan wawancara agar lebih terperinci. Dalam wawancara ini kami lakukan secara langsung bertemu dengan pengelola lembaga dan lebih fokus pada sejarah, profil lembaga, juga visi dan misi lembaga. Dan juga pencatatan keuangan juga kendala
4	Kamis, 08 Oktober 2020	09:00	Mendatangi lembaga untuk melakukan wawancara secara langsung dengan pengelola lembaga, yaitu ibu Tini Sulistyowati
5	Jumat, 09 Oktober 2020	13:00	Melakukan review hasil wawancara untuk dijadikan bahan laporan PPL
6	Sabtu, 10 Oktober 2020	09:00	Konsultasi kepada DPL mengenai judul Laporan PPL
7	Minggu, 11 Oktober 2020	11:00	Melanjutkan mereview materi pendalaman yang dijelaskan di Zoom
8	Senin, 12 Oktober 2020	09:00	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL yang

			belum selesai
9	Selasa, 13 Oktober 2020	08:00	Menghubungi pihak pengelola lembaga via telepon yaitu ibu Tini Sulistyowati untuk mengonfirmasi waktu ketersediaan untuk diwawancarai yang kedua. Dan pihak lembaga bersedia diwawancarai hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020 pukul 10:00. Dan saya juga menyiapkan pertanyaan yang akan saya tanyakan kepada Pengelola Lembaga Galeri UMKM
10	Rabu, 14 Oktober	09:30	Mendatangi Galeri UMKM untuk melakukan wawancara secara langsung dengan pengelola lembaga dan hal yang saya tanyakan yaitu mengenai perkembangan lembaga sejauh ini. Pada wawancara yang kedua ini saya datang ke lembaga lebih awal setengah jam dari waktu yang dijanjikan. Pada saat wawancara ini juga saya melakukan dokumentasi kegiatan wawancara dengan foto dan video
11	Kamis, 15 Oktober 2020	11:00	Mereview hasil wawancara yang dilakukan kemarin untuk diketik dalam word dan dijadikan laporan hasil wawancara PPL
12	Jumat, 16 Oktober 2020	10:00	Melanjutkan mengerjakan laporan hasil wawancara dengan bentuk word untuk dijadikan hasil laporan PPL
13	Sabtu, 17 Oktober 2020	09:00	Ditelfon oleh Lembaga untuk membantu membuat kue dan membantu membuat program video untuk lomba UMKM
14	Minggu, 18 Oktober 2020	09:00	Melanjutkan membuat video untuk lomba UMKM
15	Senin, 19 Oktober 2020	09:00	Melanjutkan membuat laporan harian PPL
16	Selasa, 20 Oktober 2020	09:00	Mengunjungi Galeri UMKM Kecamatan Panggul untuk membantu pengelola berjualan
17	Rabu, 21 Oktober 2020	09:00	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL
18	Kamis, 22 Oktober 2020	14:00	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL
19	Jumat, 23 Oktober 2020	08:00	Membuat video membuat produk khas kecamatan Panggul untuk kegiatan Lomba UMKM Kecamatan Panggul
20	Sabtu, 24 Oktober 2020	08:00	Membantu pengelola galeri membuat kue pesanan
21	Minggu, 25 Oktober 2020	10:00	Melanjutkan menyelesaikan laporan PPL
22	Senin, 26 Oktober 2020	09:00	Mendatangi lembaga Galeri UMKM untuk melakukan wawancara mengenai kekurangan dan masalah yang dihadapi selama Galeri UMKM ini berdiri
23	Selasa, 27 Oktober 2020	09:00	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL
24	Rabu, 28 Oktober 2020	08:00	Mendatangi Lembaga Galeri UMKM untuk membantu mengisi acara kumpulan anggota


			Galeri UMKM ini
25	Kamis, 29 Oktober 2020	11:00	Mendatangi Galeri UMKM untuk mengisi acara IPNU/IPPNU mengenai pencatatan keuangan anggota yang ikut memasarkan produk yang dijual di Galeri UMKM Kecamatan Panggul
26	Jumat, 30 Oktober 2020	13:00	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL
27	Sabtu, 31 Oktober 2020	15:00	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL
28	Minggu, 01 November 2020	10:00	Melanjutkan mengerjakan laporan PPL
29	Senin, 02 November 2020	09:00	Dating ke galeri UMKM Kecamatan Panggul untuk membantu berjualan
30	Selasa, 03 November 2020	10:00	Menyelesaikan laporan PPL
31	Rabu, 04 November 2020	08:00	Mendatangi Galeri UMKM Kecamatan Panggul untuk bertemu dengan pengelola juga ketua Galeri UMKM Kecamatan Panggul untuk mengucapkan banyak terimakasih atas pengalaman selama satu bulan pengalaman PPL di Lembaga tersebut.

Tulungagung, 9 November 2020

Ika Novita Febriyani
NIM: 12403173164

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA PPL GELOMBANG III
“JURUSAN AKUNTANSI SYARI’AH”
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG
TAHUN 2020

Nama Mahasiswa : Ika Novita Febriyani
Nama DPL : Dr. Syafrudin Arif Marah Mangunggal, M.S.I
Lokasi PPL : Galeri UMKM Kecamatan Panggul
Alamat Lokasi PPL : Jln. Panjinawangkung Desa Wonocoyo Panggul Trenggalek

No.	TANGGAL	LAPORAN MAHASISWA PPL	BIMBINGAN DPL
1.	Sabtu, 10 Oktober 2020	Konsultasi kepada DPL mengenai judul Laporan PPL.	

Tulungagung, 9 November, 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Syafrudin Arif Marah Mangunggal, M.S.I
NIP. 197704232009121001

Lampiran-Lampiran :

1. melakukan wawancara dengan ketua Galeri UMKM Kecamatan Panggul



2. Melakukan observasi mengenai produk



3. berfoto dengan Ketua Galeri UMKM Kecamatan Panggul (patuh Social Disstancing)



4. melakukan Observasi dengan anggota Galeri UMKM Kecamatan Panggul

